



**SKRINING KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI, KOLESTROL DAN
DIABETES MILITUS PADA MASYARAKAT USIA MIDDLE AGE
(45-59 TAHUN) WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS
KOTA PADANG TAHUN 2023**

Nurhamidah Rahman^{1*}, Anisa Febristi², Yusran Lubis³

^{1,2}Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang,
Jln Raya By Pass KM 15 Air Pacah Padang

³Universitas Islam Negeri Padang

Email : nurhamidahrahman1976@gmail.com /081363109904

ABSTRAK

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit kronis dengan durasi yang panjang dengan proses penyembuhan atau pengendalian kondisi klinisnya yang umumnya lambat. Di tingkat komunitas telah diinisiasi pembentukan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM dimana dilakukan deteksi dini faktor risiko, penyuluhan dan kegiatan bersama komunitas untuk menuju Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kegiatan skrining kesehatan ini bertujuan untuk mendeteksi dini factor risiko yang ditimbulkan dari penyakit Hipertensi, kolesterol dan Diabetes Mellitus pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang. Hasil dari pengabdian skrining kesehatan ini didapatkan sebanyak 5 (18,5%) responden mempunyai nilai gula darah diatas normal, 19 (70,3%) responden mempunyai nilai kolesterol diatas normal dan sebanyak 9 (33.3%) responden yang nilai asam uratnya diatas normal serta dari 27 responden yang dilakukan skrining yang mempunyai tekanan darah diatas normal sebanyak (14.8%). Dari kegiatan ini peneliti dapat menarik kesimpulan pentingnya pemeriksaan dini kesehatan untuk deteksi dini kesehatan lansia, dan kepada lansia yang mempunyai hasil pemeriksaan diatas normal disaran untuk memeriksakan kesehatan lebih lanjut ke puskesmas atau pelayanan kesehatan lainnya

Kata Kunci: Screening kesehatan, Hipertensi, kolesterol, Diabetes Mellitus

ABSTRACT

Non-communicable diseases (PTM) are chronic diseases of long duration with a generally slow process of healing or controlling clinical conditions. At the community level, the establishment of an Integrated Development Post (Posbindu) for PTM has been initiated where early detection of risk factors, counseling and activities with the community are carried out to move towards a Clean and Healthy. This health screening activity aims to detect early risk factors arising from hypertension, cholesterol and diabetes mellitus in the elderly in the Andalas Padang Health Center working area. The results of this health screening service showed that 5 (18.5%) respondents had blood sugar values above normal, 19 (70.3%) respondents had cholesterol values above normal and 9 (33.3%) respondents had uric acid values above normal. and of the 27 respondents who were screened, they had blood pressure above normal (14.8%). From this activity, researchers can draw conclusions about the importance of early health examinations for early detection of elderly health, and elderly people who have examination results above normal are advised to have further health examinations at the community health center or other health services.

Keywords: Health screening, hypertension, cholesterol, diabetes mellitus



PENDAHULUAN

Kecenderungan penyakit menular terus meningkat dan telah mengancam sejak usia muda. Selama dua dekade terakhir ini, telah terjadi transisi epidemiologis yang signifikan, penyakit tidak menular telah menjadi beban utama, meskipun beban penyakit menular masih berat juga.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang termasuk penyakit kardiovaskular yang paling banyak disandang masyarakat dan menjadi masalah nasional yang serius. *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur >18 tahun sebesar 34,1%, meningkat sebesar 8,3% dari prevalensi tahun 2013. Provinsi Kalimantan Selatan berada pada peringkat pertama dengan prevalensi sebesar 44,1%. (Kemenkes RI, 2018)

Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang (2020), menjelaskan bahwa penderita hipertensi di Kota Padang mencapai 156.870 orang, dengan prevalensi tertinggi di Puskesmas Andalas yaitu sebanyak 14.355 orang dan yang kedua di Puskesmas Andalas sebanyak 11.449 orang. Sedangkan jumlah pasien Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar didapatkan bahwa wilayah kerja Puskesmas Andalas merupakan wilayah kerja dengan jumlah pasien Diabetes Mellitus terbanyak di Kota Padang yakni sebanyak 2.444 jiwa yang

diikuti wilayah kerja Puskesmas Andalas yang berjumlah 1.120 jiwa, Puskesmas Pegambiran sebanyak 1.100 jiwa dan Puskesmas Lubuk Kilangan sebanyak 973 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2020). Hipertensi jarang menimbulkan gejala sehingga banyak yang tidak menyadari telah menderita hipertensi, banyak orang yang direntang usia muda yang tidak menyadari sehingga tidak melakukan usaha penanganan (Malinti, 2020)

Penyakit Jantung (Hipertensi) dapat disebabkan oleh kolesterol. Kolesterol merupakan suatu gabungan esensial membrane structural semua sel dan merupakan bagian utama sel otak dan saraf. Kolesterol merupakan bahan antara pembentukan sejumlah steroid penting, seperti asam empedu, asam folat, hormone – hormone adrenal korteks, estrogen, andogeb, progesterone. Kolesterol terdapat pada konsentrasi yang sangat tinggi dalam jaringan kelenjar dan didalam hati dimana kolesterol disintesis dan disimpan (Wahyuni, N, 2016)

Penyakit tidak menular (PTM) lain yang menjadi permasalahan dunia saat ini adalah Diabetes Militus. Diabetes sampai pada saat ini masih tercatat sebagai penyebab kematian dunia dengan prevalensi yang selalu meningkat secara signifikan di tiap tahun yang ditandai dengan gejala sering makan (polifagi), sering minum (polidipsi), dan sering kencing (poliuri) karena disebabkan kegagalan gula masuk dalam sel untuk diproses sebagai energi yang diakibatkan tidak mampunya pankreas memproduksi insulin yang cukup atau tidak sama sekali (WHO, 2016).

Pandangan yang menjadi factor penyebab resiko Diabetes Mellitus adalah gaya hidup termasuk yang meliputi makanan atau aktivitas fisik seperti olahraga, pemantauan gula darah, dan pengobatan (Lutfey & Wishner, 1999 dalam Irwansyah, 2021) apabila tidak diperhatikan akan menjadi

sebuah ancaman yang tidak hanya menjadi resiko melainkan akan menjadi komplikasi diabetes seperti yang ditemukan pada beberapa penderita diabetes yang gagal melakukan perubahan gaya hidup, dan pemantauan penyakit mereka. Penelitian menunjukkan bahwa 20% penderita diabetes melitus tidak memantau kadar glukosa darah (Evans dkk,1999 dalam Irwansyah. 2021)

Diabetes merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan, tetapi hanya bisa dicegah agar tidak terjadi komplikasi penyakit yang dapat terjadi dan dikontrol melalui diet dan aktifitas fisik. Banyak bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa risiko komplikasi berhubungan langsung dengan kontrol gula darah. Dengan demikian, upaya pencegahan komplikasi dilakukan dengan mengontrol kadar gula darah secara ketat, Tetapi pada kenyataannya kepatuhan penderita DM mengontrol kadar gula darah masih sangat kurang, ditunjukkan bahwa mereka tidak selalu rutin melakukan kontrol gula darah. (Kilvert Anne, 2010)

METODE

Metode pelaksanaan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan masalah mitra adalah :

1. Penyusunan proposal
2. Pengurusan perizinan
3. Membentuk organisasi Pelaksanaan Skrining Kesehatan
4. Persiapan materi
5. Melengkapi alat yang dibutuhkan seperti alat pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat dan tensi meter

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pertama dilakukan wawancara dengan lansia untuk meminta persetujuan dilakukan pemeriksaan skrining kesehatan dengan mengisi (*informed consent*) dan menjelaskan tujuan dilakukan skrining kesehatan. Dalam pelaksanaan ini peneliti membuka tiga meja untuk pemeriksaan : Meja 1 untuk pemeriksaan

gula darah, meja 2 untuk pemeriksaan kolesterol dan asam urat serta meja 3 untuk pemeriksaan Tekanan Darah. Hasil dari pemeriksaan masing-masing responden di tulis dalam belangko yang sudah disediakan. Bagi responden yang memiliki hasil pemeriksaan di atas nilai normal maka peneliti menyarankan untuk Puskesmas atau pelayan kesehatan lainnya untuk pengobatan lebih lanjut.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program

Monitoring evaluasi dilakukan setelah kegiatan skrining kesehatan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat ini diharapkan lansia mengetahui secara dini resiko penyakit hipertensi, kolesterol dan diabetes mellitus, dilihat keberhasilan program berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, berikut indikator keberhasilan yang ingin dicapai :

1. Diketuainya secara dini factor risiko penyakit hipertensi, kolesterol dan diabetes mellitus pada lansia Wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang.
2. Termotivasinya Lansia yang memiliki hasil pemeriksaan skrining kesehatan melebihi nilai normal melakukan pemeriksaan kesehatan ke puskesmas atau ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2023 Kegiatan pengabdian skrining kesehatan ini diikuti oleh 27 orang lansia yang dikumpulkan di Sekolah PAUD Delima kelurahan Jati Rumah Gadang Kota Padang. Kegiatan ini sangat diterima oleh masyarakat dan pihak puskesmas Andalas hal ini terbukti kegiatan skrining kesehatan diadakan sejalan dengan kegiatan PTM di Puskesmas Andalas. Hasil pengabdian ini menunjukkan sebanyak 5 (18,5%) responden mempunyai nilai gula



darah di atas normal, 19 (70,3%) responden mempunyai nilai kolesterol di atas normal dan sebanyak 9 (33.3%) responden yang nilai asam uratnya di atas normal serta dari 27 responden yang dilakukan skrining yang mempunyai tekanan darah di atas normal sebanyak (14.8%). Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar di bantu oleh empat orang kader untuk mengumpulkan masyarakat dan menyiapkan tempat kegiatan. Dalam pelaksanaan skrining ini peneliti membuka tiga meja untuk pemeriksaan : Meja 1 untuk pemeriksaan gula darah, meja 2 untuk pemeriksaan kolesterol dan asam urat serta meja 3 untuk pemeriksaan Tekanan Darah. Masing-masing meja pemeriksaan di tempati oleh TIM pengabdian yakni mahasiswa dan dosen dari Akper Baiturrahmah Padang yang dilengkapi dengan alat pemeriksaan. Disamping itu tingginya antusias masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan sangat mendukung terlaksananya kegiatan skrining ini.

Di tingkat komunitas telah diinisiasi pembentukan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM dimana dilakukan deteksi dini faktor risiko, penyuluhan dan kegiatan bersama komunitas untuk menuju Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta perlunya dilakukan Skrining Kesehatan Tentang Hipertensi, Kolesterol Dan Diabetes Mellitus. Penyakit Jantung (Hipertensi) dapat disebabkan oleh kolesterol. Hipertensi jarang menimbulkan gejala sehingga banyak yang tidak menyadari telah menderita hipertensi, banyak orang yang direntang usia muda yang tidak menyadari sehingga tidak melakukan usaha penanganan. (Malinti. 2020). Pandangan yang menjadi factor penyebab resiko Diabetes Mellitus adalah gaya hidup termasuk yang meliputi makanan atau aktivitas fisik seperti olahraga, pemantauan gula darah, dan pengobatan (Lutfey & Wishner, 1999 dalam Irwansyah, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengabdian masyarakat tentang Skrining Kesehatan Tentang Hipertensi, Kolesterol Dan Diabetes Mellitus yang telah dilakukan dapat mendeteksi dini factor risiko yang ditimbulkan dari penyakit hipertensi dan diabetes mellitus. Disarankan pada responden yang memiliki hasil pemeriksaan skrining yang di atas nilai normal untuk melakukan pengobatan lebih lanjut ke puskesmas dan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effandilusi Eko Trio.2009.*Metedeologi Penelitian Kesehatan.Padang*.Universitas Biturrahmah.
- Depkes RI, 2018. Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2015-2019 (Revisi I 2018)ANA AKSI PROGRAM PENCEGAHAN DAN NCANA AKSI PROGRAM CEGAHAN AN
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). J Phys A Math Theor [Internet]. 2018;44(8):1–200.
- Irwansyah Irwansyah1 , Ilcham Syarief Kasim. *Indentifikasi Keterkaitan Lifestyle Dengan Risiko Diabetes Melitus*. Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky Makassar, Indonesia
- Kilvert,A. (2010). *Joint British diabetes societies guidelin forthe management of diabetic ketoacidosis. Journal of Diabetic Nursing*
- Malinti E, Malinti E. *Tekanan darah dan hubungannya dengan indeks massa tubuh dan aktivitas fisik pada wanita dewasa muda*. Ris Inf Kesehat. 2020;8(1):1–8.
- Puspita, E. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam*



- Menjalani Pengobatan (Studi Kasus di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang). Semarang: Universitas Negeri Semarang.*
- Susilo, Y. d. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi.* Yogyakarta.
- Wahyuni,N.(2016). *Hubungan Kadar Kolestrol Dengan Tekanan Darah PadaPenyakit Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap RsudDrSoehardiPrijongoro Sragen.* Tesis.
- Notoadmojo.2012.*Metedeologi Penelitian Kesehatan.*Jakarta:Salembah Medika.
- DKK ,2021. *Profil Dinas Kesehatan kota Padang.*https://ppid.padang.go.id/uploads/audios/ppidpadang_5f360db28f7bf.pdf diakses 15 April 2021